

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan riset lapangan atau *field research* dimana peneliti melakukan penelitian di lapangan guna mendapatkan data dan informasi yang valid dengan cara mendatangi responden.⁶⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti penelitian ini akan berdasar kepada fenomenologi atau paradigma naturalistic. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu karena peneliti ingin memahami peristiwa dan kejadian yang ada di lokasi penelitian dengan lebih holistic atau menyeluruh, bukan hanya bagian-bagian dari peristiwa, sehingga peneliti bukan hanya sekedar mendapatkan data dan fakta yang tampak akan tetapi juga berusaha menggali makna dari kejadian tersebut. Kata kualitatif dimaksudkan sebagai salah satu jenis penelitian yang hasil dari penelitiannya tidak diperoleh dan diproses melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya, hal ini tentunya berbeda dengan penelitian kuantitatif, dimana penelitiannya kuantitatif banyak menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka.⁶⁹

Yang dimaksud dengan penelitian langsung di lapangan di sini yaitu peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian dan bertemu langsung dengan informan pengasuh (Dr. Ma'mun Mu'min, M.Si, M.Ag, M.Hum.), pengurus, ustadz, alumni, dan santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus. Peneliti akan menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Pendekatan dengan kualitatif dipilih supaya dapat mengetahui data penelitian secara holistik atau menyeluruh caranya yaitu peneliti ikut membaur dan terjun langsung pada objek penelitian secara langsung, dengan peneliti yang terjun langsung di lapangan diharapkan dapat mengetahui seluruh bentuk kejadian dan fenomena yang ada dilapangan, sehingga dengan fenomena tersebut dapat dijadikan data untuk menguatkan data penelitian.

Gambaran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti akan datang langsung ke Pondok Pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus, dengan informan Dr.

⁶⁸ Ruslan Rusdi, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 1999), 32.

⁶⁹ Muhammad Shodiq and Imam Muttaqin, "Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003, 4.

Ma'mun Mu'min, M.Si, M.Ag, M.Hum. beserta dengan aktivitas strategi pengembangan soft skill santri melalui berbagai kegiatan pendidikan kaligrafi, qiro, multimedia, nahwu shorof, berternak, berkebun, kelas bahasa yang disertai dengan faktor pendorong dan penghambatnya, kemudian dilanjutkan dengan menggali informasi tentang pencapaian atau hasil setelah santri mengikuti berbagai kegiatan pengembangan soft skill tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan bagian dari instrumen penelitian yang berisikan lokasi dan waktu pada saat peneliti akan melaksanakan penelitian.⁷⁰ Penelitian tentang pengembangan soft skill santri yang bertujuan agar santri menjadi unggul dan terampil diberbagai bidang yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus. Tempat penelitian dipilih karena terdapat berbagai keunikan. Pondok ini merupakan pondok salaf yang mayoritas santrinya adalah seorang mahasiswa, pengasuhnya adalah seorang dosen, pondok ini berlokasi di Perumahan Megawon Indah, dimana menjadi satu-satunya pondok pesantren di kudus yang berlokasi di Perumahan dengan masyarakat sekitar yang berbeda-beda keyakinannya. Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dimulai dari bulan November 2022 sampai dengan bulan januari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang memberikan data, argumentasi, serta persepsinya melalui kegiatan wawancara maupun observasi di lapangan.⁷¹ Seorang peneliti harus sudah memperkirakan subyek yang akan diteliti dalam penelitiannya karena hal tersebut menyangkut mengenai kemudahan dan kevalidan data serta fakta di lapangan yang akan didapatkan. Sedangkan subyek penelitian yang akan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini utamanya yaitu adalah pengasuh (Dr. Ma'mun Mu'min, M.Si, M.Ag, M.Hum.), kemudian pengurus, ustadz, alumni, dan santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus.

⁷⁰ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus Press, 2018), 35.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *"Pendekatan Penelitian"* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 16.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang bisa di dapatkan peneliti disaat melakukan peneliatian, sedangkan sumber data tersebut terbagi ke dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer merupakan informasi yang langsung didapatkan peneliti pada saat melakukan penelitian langsung di lokasi, data tersebut bisa didapatkan melalui wawancara dan pengamatan. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui sumber data yang bersifat primer pula hasil data tersebut seperti hasil wawancara kepada narasumber dan keterangan langsung oleh narasumber utama dan tambahan data tersebut berasal dari subyek penelitian yang didapatkan dengan menggunakan seperangkat alat pengukuran dan pengambilan yang sudah di persiapkan.⁷² Sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada subyek penelitian yang bersifat sebagai sumber data primer yaitu beliau pengasuh (Dr. Ma'mun Mu'min, M.Si, M.Ag, M.Hum.), pengurus, ustadz, alumni, dan santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber data primer yaitu orang yang diwawancarai atau informan, sedangkan data primer yaitu hasil dari apa yang diwawancara atau apa yang di ucapkan informan.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang peneliti dapatkan tidak secara langsung, contoh bisa melalui orang lain atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁷³ Sebuah data sekunder hanya menjadi data tambahan yang akan memperkuat informasi yang disampaikan oleh informan.⁷⁴ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan data dari warga sekitar pondok, web, buku pondok pesantren Al-Hidayah, itu semua menjadi data tambahan yang menjadi penguat informmasi yang disampaikan oleh informan utama yaitu pengasuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kali ini yang berjudul Strategi Dr. Ma'mun Mu'min, M.Si, M.Ag,

⁷² Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁷³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013, 309.

⁷⁴ Kudus, "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)", 38.

M.Hum Dalam Mengembangkan Soft Skill Santri (di Pondok Pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus), diantaranya:

1. Teknik Observasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang datanya didapatkan melalui berbagai pengamatan dan pengukuran yang dilakukan secara bertahap dan sistematis, kemudian mencatat berbagai fenomena penting yang terjadi dilapangan penelitian. Observasi dibagi menjadi tiga macam bentuk yaitu sebagai berikut; observasi terstruktur atau terencana, observasi partisipatif dan observasi tak terstruktur.⁷⁵ Observasi sendiri juga dibagi menjadi tiga tahapan, diantaranya observasi deskriptif, observasi terfokus, observasi terseleksi.⁷⁶ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti jenis observasi partisipatif dan menggunakan tahap observasi deskriptif untuk memaksimalkan data yang didapatkan.

Pada dasarnya sebuah penelitian yang menggunakan jenis observasi partisipatif sebagai teknik pengumpulan datanya, mengharuskan peneliti selaku pengumpul data terjun langsung ke lokasi penelitian dan terlibat secara langsung dengan berbagai kegiatan yang akan diamati. Sehingga peneliti juga ikut mengerjakan apa yang sedang dikerjakan oleh pengasuh selaku sumber data sehingga peneliti akan mendapatkan data yang akurat, tajam, dan sesuai dengan fakta di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti juga terjun langsung ke lokasi penelitian dan ikut serta dalam berbagai kegiatan yang di adakan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus guna mengetahui kegiatan pengembangan soft skill santri yang dikembangkan oleh pengasuh guna menjadikan santri menjadi santri yang unggul dan terampil di bidangnya.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah percakapan Tanya dan Jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancara, jadi penanya akan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada sumber,

⁷⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013, 310.

⁷⁶ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*", (Bumi Aksara, 2022), 106–7.

kemudian narasumber akan memberikan Jawaban.⁷⁷ Metode ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang memberikan berbagai pertanyaan yang sistematis kepada narasumber, sehingga akan didapatkan data yang di inginkan. Sedangkan wawancara sendiri dibagi menjadi tiga bentuk yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tak berstruktur.⁷⁸

Pengertian dari masing-masing bentuk wawancara tersebut yaitu pertama wawancara terstruktur yaitu penanya telah mempersiapkan pertanyaan dan jawaban yang akan ditanyakan. Kedua wawancara semiterstruktur yaitu penanya hanya mempersiapkan pertanyaan tanpa jawaban karena jawaban akan disampaikan oleh yang diwawancarai. Ketiga wawancara tak terstruktur yaitu penanya tidak mempersiapkan pertanyaan dan Jawaban sama sekali. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti memutuskan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur itu dikarenakan peneliti ingin mengetahui ide dan fikiran dari pengasuh (Dr. Ma'mun Mu'min, M.Si, M.Ag, M.Hum.), ustadz, santri, alumni, Pondok Pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus. dalam mengembangkan soft skill santri di pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya dengan cara memfoto fenomena yang ada di lokasi, bisa juga mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan apa yang diteliti.⁷⁹ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti memakai metode dokumentasi, sehingga peneliti akan memfoto berbagai fenomena yang ada dilapangan, kemudian peneliti juga akan merekam suara pada saat proses wawancara berlangsung, kemudian mengambil referensi dari buku-buku yang ada di lapangan penelitian, juga mengambil data dari situs web suatu lembaga atau instansi yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti juga akan merekam, memfoto dan mengambil data dokumen yang berkaitan dengan

⁷⁷ Moleong Lexy J., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁷⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2018), 114–16.

⁷⁹ S. N. Sukmadinata, "*Metode Penelitian*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, 221.

pondok pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk melihat kesesuaian antara data yang didapat dengan data yang ada di lapangan penelitian, hal ini berguna untuk melihat tingkat keaslian penelitian yang dilakukan. Data yang telah didapatkan dari lapangan penelitian kemudian dijelaskan yang dipadukan dengan pandangan pemikiran pribadi sang peneliti. Respon dan analisis pribadi terkait dengan fakta yang ada di lapangan yang kemudian dijadikan data untuk dianalisis. Dalam hal ini sangat membutuhkan kecerdasan individual peneliti dalam mengolah dan mengkolaborasikan data yang didapat.⁸⁰

G. Uji Kredibilitas

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah metode pengujian keaslian suatu data atau kredibilitas sebuah data yang di dapatkan dari penelitian. Metode pengujian ini terdapat beberapa jenis mulai dari pengecekan lapangan, waktu dan cara. Jenis uji kredibilitas tersebut yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keaslian data yang didapat dari penelitian dengan cara mengeceknya atau mengkonfirmasikannya kepada berbagai sumber. Sedangkan triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu peneliti mengkonfirmasi data kepada pengasuh yaitu (Dr. Ma'mun Mu'min, M.Si, M.Ag, M.Hum.). ustadz, santri, alumni, pondok pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus.

b. Triangulasi Waktu

Waktu merupakan salah satu sebab dapat berubahnya suatu data sehingga ini juga dapat mempengaruhi tingkat kredibilitas suatu data penelitian. Informasi atau data yang didapatkan melalui wawancara di pagi hari disaat narasumber masih *fresh* atau segar dan belum disibukan dengan

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*," Bandung: Alfabeta, 2014, 368.

berbagai urusan dan masalah, sehingga dengan kondisi demikian memperbesar kemungkinan narasumber dapat member sebuah informasi yang tepat dan akurat yang sesuai dengan fakta dilapangan sehingga hasil wawancara tersebut dapat menjadi data yang kredibel. Oleh karenanya untuk melakukan teknik uji keaslian data peneliti dapat melakukannya melalui beberapa metode diantaranya; uji pengecekan data melalui dengan wawancara, observasi lapangan, atau metode lain dengan menggunakan kondisi dan waktu yang berbeda. Akan tetapi jika pada saat melakukan pengujian dengan waktu dan kondisi yang berbeda menghasilkan data yang berbeda pula, maka peneliti harus melakukan pengujian ulang sampai didapatkan kepastian data yang sama.⁸¹

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi juga merupakan salah satu jenis pengujian kredibilitas yang biasa digunakan oleh para peneliti, akan tetapi jenis ini sering dijadikan bahan tambahan untuk menguatkan data penelitian yang didapat. Bahan referensi yang digunakan yaitu menggunakan foto berbagai fenomena yang ada di lapangan pada saat penelitian berlangsung, kemudian dokumen lain yang mendukung data penelitian juga biasa digunakan oleh peneliti, itu semua menjadi bahan tambahan agar hasil data penelitian lebih dapat dipercaya atau kredibel.⁸²

H. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data penelitian yang diinginkan telah dianggap cukup dan lengkap, kemudian data tersebut disusun menjadi sebuah data yang runtut setelah tersusun selanjutnya data dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami agar memudahkan pembaca, kemudian setelah dijelaskan data dianalisis, sedangkan untuk menganalisa sebuah data tersebut membutuhkan metode dan taknik tertentu yang disertai dengan referensi yang mendukung agar penelitian menjadi menarik bagi pembaca dan valid datanya.⁸³ Data

⁸¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 372-74.

⁸² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 375.

⁸³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 132.

yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menginterpretasikan data-data yang didapat dalam bentuk kalimat-kalimat yang mudah dipahami.⁸⁴ Selanjutnya data yang diperoleh selanjutnya juga diurutkan terlebih dahulu agar memudahkan proses analisis, juga diklasifikasikan berdasarkan alasan tertentu juga untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data tersebut. Bagian analisis data adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dari menganalisis data tersebut akan diperoleh beberapa temuan kesimpulan data baik yang bersifat temuan substantif atau formal. Jadi pada hakikatnya analisis data yaitu mengolah data yang didapat dari hasil penelitian yang kemudian setelah diolah akan menghasilkan data baru yang kemudian dikuatkan dengan catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengatur posisi foto, mengelompokan dan menyusun menjadi sebuah grub yang diinginkan oleh peneliti, aagar memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahaminya. Sehingga pada akhirnya data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan untuk meringkas kata-kata dan mengambil intinya sehingga memudahkan diri sendiri maupun orang lain dalam memahaminya. Kesimpulan analisis data penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Hubermen seperti sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Sebuah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cara mendapatkan datanya bisa melalui beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara mendalam dengan sumber data, dan metode dokumentasi atau sering juga disebut dengan *triangulasi* yaitu gabungan dari ketiga metode tersebut. Kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti selama sehari-hari bahkan sampai ada yang berbulan-bulan menjadikan data yang didapatkan menjadi banyak dan kredibel karena waktu yang banyak juga menjadi salah satu jenis teknik untuk menguji kredibilitas penelitian yang dilakukan. Langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu, peneliti akan mewawancarai pengasuh dengan memberikan beberapa pertanyaan sistematis yang kemudian Jawaban dari pengasuh direkam oleh peneliti. Jadi peneliti disini akan melakukan observasi secara langsung ke Pondok Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus dengan melakukan wawancara kepada pengasuh (Dr. Ma'mun

⁸⁴ Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian:(Statistika Praktis)* (Zifatama Jawaara, 2017), 132.

Mu'min, M.Si, M.Ag, M.Hum.), ustadz, santri, alumni, maupun masyarakat, web, literatur buku yang ada di perpustakaan pondok yang dimana ada kaitannya dengan pengembangan soft skill santri di pesantren agar santri menjadi unggul dan bisa diberbagai bidang beserta faktor pendukung dan penghambat pengembangan soft skill tersebut.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan meringkas suatu pembahasan dengan cara memilih hal-hal yang penting atau inti dari pembahasan, selanjutnya pembahasan akan terfokus pada suatu hal yang penting tersebut. Langkah-langkahnya yaitu pertama \ mencari tema dari pembahasan selanjutnya yaitu membuang pembahasan yang dianggap tidak penting yang kurang terfokus pada inti pokok bahasan. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut maka memudahkan peneliti dalam membuat pembahasan selanjutnya, karena ia telah mempunyai gambaran yang jelas dari apa yang diteliti.⁸⁵ Begitu juga peneliti dalam penelitian ini, peneliti telah membuat dan menentukan pola bahasan yang akan diteliti dan ditanyakan kepada narasumber utama, pokok bahasan tersebut yaitu mengenai pengembangan soft skill santri di pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display yaitu tahap berikutnya setelah data telah diringkas kemudian data akan ditampilkan dalam beberapa bentuk yang bertujuan untuk mengklasifikasikan agar mudah dipahami pembaca, mendisplay data sendiri mempunyai beberapa macam bentuk diantaranya yaitu bentuk bagan, bentuk uraian singkat, bentuk hubungan antar kategori, bentuk tabel dan bentuk lainnya. Akan tetapi para peneliti yang menggunakan metode kualitatif malah sering kali dalam penyajian datanya menggunakan bentuk teks yang bersifat naratif yaitu penjelasan yang bersifat cerita dalam bentuk kalimat-kalimat yang telah tersusun secara sistematis.⁸⁶

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah melalui beberapa langkah diatas maka pada tahap selanjutnya dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti harus dapat menyimpulkan apa yang telah dijelaskan sebelumnya.

⁸⁵ A. Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Prenada Media, 2016), 407–9.

⁸⁶ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 137–38.

Sebenarnya pada awal pembahasan penelitian kualitatif juga telah menyajikan sebuah kesimpulan, akan tetapi kesimpulan diawal tersebut masih bersifat sementara dan dapat berubah jika terjadi perbedaan data dan fakta yang ditemui di lapangan penelitian. Setelah mendapatkan data real dilapangan barulah peneliti membuat kesimpulan lagi untuk menguatkan atau mengganti kesimpulan diawal tadi, kesimpulan yang dibuat ini bersifat final karena kesimpulan ini berisikan temuan baru yang meringkas hasil pembahasan yang awalnya masih bersifat semu menjadi jelas dan memahamkan pembaca.⁸⁷



⁸⁷ Sugiono , “*Metode Penelitian Kualitatif*”,141–42.